



RINGKASAN

PUTRI NAJLA MAYDINA. Analisis Realisasi Anggaran pada Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Tata Laksana Sekretariat Kabinet Republik Indonesia (*Budget Realization Analysis on Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Tata Laksana Sekretariat Kabinet Republik Indonesia*). Dibimbing oleh LESIA FATMA GINOVA dan EKA MERDEKAWATI.

Lembaga pemerintah dalam menjalankan kegiatannya dituntut untuk menerapkan prinsip *Good Governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk dapat mencapai hal tersebut, dibutuhkan sistem dan tata kerja yang terampil, akurat, dan substansial agar kegiatannya dapat berjalan secara efektif dan efisien. Salah satu hal yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut adalah anggaran. Anggaran tersebut berfungsi dalam proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dan biaya yang dibutuhkan. Selain itu, dibutuhkan juga transparansi dan akuntabilitas publik, agar penggunaan anggaran tersebut dapat dipertanggungjawabkan kembali kepada publik.

Biro Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Tata Laksana merupakan salah satu unit kerja dari Sekretariat Kabinet Republik Indonesia yang bertugas dalam pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan pegawai yang berada di lingkungan Sekretariat Kabinet. Setiap akhir tahun, biro ini melakukan penyusunan Rincian Anggaran Belanja terkait kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memperkirakan biaya yang dibutuhkan. Setelah tahun anggaran berakhir, biro ini bertanggung jawab dalam melaksanakan pelaporan terkait penggunaan anggarannya melalui laporan kinerja yang berisi tentang realisasi anggaran dan capaian kinerja serta kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun berjalan. Realisasi anggaran, terkhususnya untuk tahun 2019 akan diukur tingkat keefektifannya dengan menggunakan rumus perhitungan tingkat efektivitas.

Berdasarkan hasil perhitungan, penyerapan anggaran untuk setiap komponen kegiatan pada tahun 2019 tidak ada yang mencapai 100%. Hal tersebut disebabkan telah dilakukannya penghematan atas penggunaan anggaran. Berdasarkan analisis efektivitas dan efisiensi yang telah dilakukan, tingkat efektivitas penyerapan anggaran tertinggi yaitu pada komponen kegiatan manajemen kepegawaian, yaitu sebesar 94,58% dan yang terendah pada manajemen tata laksana, yaitu sebesar 25,43%. Namun, penggunaan anggaran tersebut dikategorikan efektif dan efisien karena berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan dengan tetap melakukan penghematan.

Kata kunci: analisis, efektivitas, realisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.